

## **Pengembangan Bidang Kewirausahaan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat**

**Widia Fiantika<sup>1\*</sup>, Nurazizah<sup>2</sup>, Ilham Tahier<sup>3</sup>, Ratnawati<sup>4</sup>**

a.widiafiantika81@gmail.com, nurazizah@gmail.com<sup>2</sup>,  
ilhamtahier@gmail.com<sup>3</sup>, ratnawati@gmail.com<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

---

**Kata kunci:** Kain flanel, Kerajinan Tangan, Perekonomian Keluarga, Wirausaha, UKM

**Abstrak:** Pemanfaatan kain flanel menjadi kerajinan bros yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah kain flanel menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual. Industri kerajinan tangan merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan pendapatan dan mempromosikan warisan budaya serta keterampilan lokal. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengembangkan industri kerajinan tangan, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun manajemen. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk membahas isu-isu terkait kewirausahaan dalam industri kerajinan tangan. Hasil dari program PKM-K pemanfaatan kain flanel menjadi kerajinan bros yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah jenis kain flanel, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

---

### **Pendahuluan**

Wirausaha mengajarkan aspek penting berupa kreatifitas dan keberanian. Wirausaha juga memungkinkan seseorang membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, tidak lagi sebagai pencari kerja (Job seeker). Salah satu sasaran yang harus diarahkan kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang yang dipergunakan dengan kurang baik (Sova & Rosmiati, 2019). Target dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK yang sebagian besar

tidak bekerja Peran serta ibu rumah tangga saat ini layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam mensejahterakan keluarga. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak hanya tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya (Hindasah, 2016). Wirausaha perempuan perlu didukung untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal itulah yang mendasari ibu-ibu PKK, yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga

Flanel memiliki serat yang tebal dan lembut, memberikan perasaan hangat dan nyaman saat disentuh. Karena teksturnya yang lembut, kain flanel sangat populer untuk membuat pakaian musim dingin, seperti kemeja flanel. Flanel adalah kain non-tenun yang diproduksi dengan cara menganyam, kondensasi dan menekan serat wol. Beberapa jenis kain flanel sangat lembut, namun ada juga jenis flanel yang cukup kuat untuk digunakan sebagai bahan konstruksi. Warna flanel sangat bervariasi dan dapat di modifikasi menjadi berbagai bentuk atau ukuran. Banyak kebudayaan memiliki legenda mengenai asal-usul pembuatan kain flanel. Legenda Sumeria mengklaim bahwa rahasia pembuatan kain flanel ditemukan oleh Urnamman Lagash. Kisah Santo Clement dan Saint Christopher menceritakan bahwa saat melarikan diri dari penganiayaan, para pria membalut sandal mereka dengan wol untuk mencegah lecet. Pada akhir perjalanannya, mereka mendapati tekanan kaki yang terusmenerus telah mengubah wol menjadi kain flanel.

Kain flanel adalah jenis kain yang terbuat dariserat wol yang tidak melewati proses penenunan. Pembuatan kain flanel dikenal dengan sebutan *wet felting* yang terdiri dari proses pemanasan dan penguapan dengan campuran beragam bahan. (Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Proses ini nantinya akan menghasilkan beragam tekstur dan jenis kain flanel, sesuai campurannya. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600M (Adietya, 2018). Kain flannel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flannel yang harganya Rp 15.000 bisa untuk membuat aneka

kerajinan tangan seperti bros bunga anekawarna, telur hias berbagai motif, aneka boneka dengan dengan karakter lucu, (Mahmud, 2016).

Pembuatan kain flanel secara tradisional masih di praktek kan oleh masyarakat nomaden(orang Altai) di Asia Tengah dan bagian utara Asia Timur (Mongolia), di mana karpet, tenda danpakaian dibuat secara turun-temurun. Beberapa di antaranya adalah barang tradisional, seperti Yurt klasik (Gers), sementara yang lain dirancang untuk pasar wisata, seperti sandal hias. Di dunia Barat, kain flanel banyak digunakan sebagai media ekspresi dalam senitekstil serta desain, di mana ia memiliki maknasebagai tekstil ekologis. Kegunaan kain flanel sangat beragam mulai dari industri otomotif, untuk alat musik, kerajinan tangan hingga konstruksi rumah. Dalam industri otomotif, misalnya, meredam getaran diantara panel interior dan juga mencegah kotoran masuk ke beberapa celah. Flanel digunakan pada bagian bawah mobil untuk melindungi bodi mobil. Banyak alat musik yang menggunakan kainflanel.Pada stand cymbal drum, simbal melindungi dari retak dan memastikan suara bersih. Hal ini digunakan untuk membungkus bass drum dan palu timpani.

Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa ibu-ibu PKK mendapatkan pendidikan non formal berupa keterampilan dengan memanfaatkan kain flannel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada ibu-ibu yang ada di Perumahan Wahana Pondok Gede sekaligus hasil dari kerajinan tangan ini bisa diterima oleh masyarakat luas khususnya Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu produk baru yang dikembangkan oleh ibu-ibu PKK dengan mengembangkan berbagai macam model lagi yang dibuat dari pemanfaatan kain flannel ini. Untuk memasarkan bisa memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mengenalkan berbagai produk yang dimiliki. Selain memasarkannya secara online, juga bisa masuk ke komunitas-komunitas tertentu yang memiliki

## **Metode**

Kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktik pembuatan karya seni dari bahan flannel oleh para instruktur yang berpengalaman dalam bidangnya. Metode yang

akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung. Tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung.
2. Wawancara; Proses wawancara dilakukan kepada ibu-ibu PKK terkait dengan Pembuatan kain flanel secara tradisional.
3. Pelatihan, yaitu: tim memberikan pelatihan secara langsung kepada kelompok ibu-ibu. hal ini dilakukan agar ibu-ibu paham mengenai kreasi yang terbuat dari kain flanel dan dapat mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. diisi dengan kegiatan praktek membuat bunga dan bros dari kain flanel. Hal ini dilakukan agar kelompok ibu-ibu dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

### **Pembahasan**

Sebelum pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan persiapan guna kelancaran pelatihan. Persiapan yang kami lakukan yaitu survei tempat pelaksanaan kegiatan, merancang program dan metode pelatihan, pembuatan materi pelatihan, mengkoordinasikan jadwal pelatihan dengan PKK Perumahan Wahan Pondok Gede koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti laptop, proyektor dan sarana prasarana. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan baik perlengkapan maupun peralatan sudah siap digunakan. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 30 orang. Pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan PKK Perumahan Pondok Gede dan pelatihan diselenggarakan dengan teori dan praktik

Pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel tidak begitu sulit, namun memerlukan proses yang teliti, sabar, kreativitas, sehingga mampu menghasilkan kerajinan tangan dengan kualitas yang baik dan memiliki daya saing yang tidak kalah dengan produk lain yang sejenis. Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan tangan (bunga dan bros) dari kain flanel. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain kain flanel, benang, lem lilin, putik, dan payet.

Peralatannya adalah alat Tembak, jarum, gunting, isolasi, lem UHU, isolasi Gliter Rol Besar, benang Elatis, stik ice cream, dan pita.

### ***Tahapan Pembuatan Kerajinan Tangan***

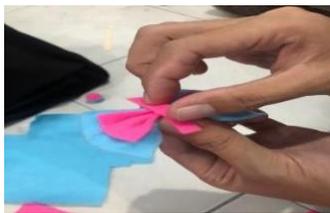
a. Tahapan pembuatan bros

1) Pertama-tama buatlah pola berbentuk bunga



Gambar 1. Pembentukan pola bunga

2) Selanjutnya ambil kain flanel dan gunting kain flanel di atas pola tersebut, dari pola bunga terbesar sampai terkecil.



Gambar 2. Membuat pola bunga

3) Selanjutnya susun kain flanel yang dipotong-potong berdasarkan bentuk bunga dari yang besar sampai terkecil dandi lem menggunakan lem lilin.



Gambar 3. Susun bentuk dengan lem

4) Pada bagian atas, hiasilah dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna-warna agar terlihat cantik



Gambar 4. Bentuk pola yang sudah terbentuk

- 5) terakhir pada bagian belakang rekatkan penitibros dengan menggunakan lemlilin.



Gambar 5. Penyatuan semua proses

b. Tahapan Pembuatan bunga

- 1) Pertama-tama buatlah pola berbentuk bunga



Gambar 6. Pembentukan pola

- 2) Selanjutnya ambil kain flanel dan gunting kain flanel di atas pola tersebut sesuai kebutuhan



Gambar 7. Gunting sesuai pola yang telah dibentuk

- 3) Selanjutnya susun kain flanel yang dipotong- potong berdasarkan bentuk bunga dan di lem menggunakan lem lilin.



Gambar 8. Susun pola yang telah di tentukan

- 4) Pada bagian atas, hiasilah dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna-warna agar terlihat cantik



Gambar 9. Pemberian hiasan

- 5) Ambil benang atau besi elastis untuk dibuat tangkai bunga, potong sesuai kebutuhan.



Gambar 10. Pemberian gagang denganstik kayu

- 6) Buat lilitan dengan isolasi hijau pada besi atau benang elastis sebagai tangkai bunga
- 7) Kemudian satukan tangkai dengan bunga yang telah dibuat, ulangi sesuai kebutuhan.



Gambar 11. Penyatuan dengan lem

8) Hasil kreatifitas pembuatan bros dan bunga dari kain flannel.



Gambar 13. Hasil dari pembuatan bros dan bunga dari kain flannel

#### Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

##### 1. Pemberian Materi Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel

Materi yang kami berikan adalah materi tentang pembuatan bunga dan bros dari kain flanel yang terdiri dari:

- a. Mengetahui dan memahami berbagai kerajinan tangan, khususnya kain flanel
  - b. Membuat bros dan bunga dari kain flanel
  - c. Motivasi untuk membiasakan diri menjadi kreatif
2. Pemberian materi mengenai pemasaran online Materi yang kami berikan, yaitu materi tentang teori mengenai pemasaran secara online dan menjelaskan cara pemasaran melalui media sosial.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan sehingga dapat diambil kegunaan pembuatan bunga dan bros dari kain flanel ini adalah:

- a. Peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai macam kerajinan tangan dari kain
- b. Flanel, khususnya dalam pembuatan bunga dan bros. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti pelatihan.
- c. Peserta memiliki minat dan keinginan untuk membuat produk.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelatihan berlangsung adalah sebagai berikut

- a. Waktu pelatihan terbatas.
- b. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pelatihan, hal ini dikarenakan praktek pembuatan bunga dan bros dengan alat yang terbatas jumlahnya.

Manfaat dalam memanfaatkan kain flanel dalam kerajinan tangan dengan membuat bros dan bunga berikut manfaatnya sebagai berikut:

1. Ketersediaan dan Aksesibilitas Kain flanel dapat dengan mudah ditemukan di toko-toko kain dan bahan kerajinan. Ketersediaannya yang melimpah dan harga yang terjangkau membuatnya menjadi bahan yang mudah diakses bagi para pengrajin.
2. Kain yang Mudah Dikerjakan Kain flanel relatif mudah untuk dipotong, dijahit, dan dihias. Sifatnya yang lembut dan tidak mudah kusut memudahkan pengrajin dalam menghasilkan kerajinan yang rapi dan menarik.
3. Kebanyakan Kain Flanel Non-Menyusut Kain flanel memiliki sifat yang cenderung minim penyusutan saat dicuci atau dijahit. Hal ini membuat kerajinan tangan yang menggunakan kain flanel tetap menjaga bentuk dan ukurannya.
4. Kain yang Tahan Lama Flanel terkenal karena kekuatan dan daya tahan yang baik. Ketebalan dan kepadatan serat kain flanel membuatnya lebih tahan lama dan dapat digunakan dalam berbagai proyek yang membutuhkan ketahanan dan keawetan.
5. Kelembutan dan Kehangatan Kain flanel terasa lembut dan nyaman saat disentuh. Hal ini menjadikannya pilihan yang populer untuk proyek kerajinan tangan seperti boneka, bantal, selimut, dan aksesoris pemanas.
6. Estetika yang Menarik Kain flanel tersedia dalam berbagai pola dan warna yang menarik. Pola kotak-kotak (plaid) adalah yang paling umum, tetapi ada juga pola lain yang dapat memberikan sentuhan kreatif pada kerajinan tangan. Kain

flanel memberikan penampilan yang klasik dan kasual pada produk jadi.

Hasil Pembuatan Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan bunga dan bros dari kain flanel Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta telah mampu mempraktekan pembuatan bros dan bunga dari kain flanel
2. Peserta mampu membuat kemasan yang menarik dalam pemasaran
3. Peserta mampu memasarkan bunga dan bros melalui media sosial
4. Peserta mampu memotivasi diri dalam pembuatan bunga dan bros dengan berbagai kreasi

## **Kesimpulan**

Dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan di PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi, maka ada beberapa hal yang kami simpulkan yaitu; Program PKM-K pemanfaatan kain perca menjadi kerajinan keset yang bernilai jual mampu memberikan keterampilan terhadap mahasiswa untuk tetap inovatif dan keratif dalam mengolah limbah kain yang tidak terpakai. Selain itu, program PKM-K pemanfaatan kain perca menjadi kerajinan keset yang bernilai jual memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktikwirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif. Terakhir besarnya minat untuk mengikuti pelatihan dan pemasaran pembuatan bungan dan bros dari kain flanel secara Online, namun tidak diimbangi dengan daya dukung dan ketersediaan waktu yang cukup singkat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak dosen kami yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terimakasih juga kepada segenap rekan satu kelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, serta ucapan terimakasih juga kepada teman-teman lain yang sudah membantu dalam memberi saran maupun kritikan untuk kami ini

### **Daftar Pustaka**

- Adietya, B.A, Suprpti, A. Aulia Windyandari, Hartono. (2018). Studi Penerapan Alat Potong Kain Mekanis untuk Kelompok Kerajinan Tangan dari Bahan Kain Flanel Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN Vol.1 No.2*,
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59-65.
- Hindasah, L. (2016). *Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Usaha Kerajinan Ibu-Ibu PKK Dukuh Pranti Gadingharjo*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mahmud, M & Amali, L.M. (2016). *Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo*.
- Sova, M., & Rosmiati, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)* 3(2) Oktober 2019, 120–123
- Usman, U. U., Nurlina, N., Idhayani, N., Amaludin, R., Risnajayanti, R., Esita, Z., & Salma, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Kain Flanel Bagi Guru Paud Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 48-53.

